

**ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN PROYEK
PEMBANGUNAN PUSAT INFORMASI
DENGAN METODE REGRESI LINIER SEDERHANA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Teknik Sipil*

DEDE MUHAMAD NURDIN JAYA

17181018



**PROGRAM SARJANA TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
2021**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai Civitas Akademik Universitas Nusa Putra, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dede Muhamad Nurdin jaya
NIM : 17181018
Program Studi : Teknik Sipil
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, dengan ini saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra *Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul :

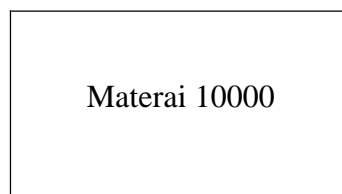
“ANALISA FAKTOR KETERLAMBATAN PROYEK PEMBANGUNAN PUSAT
INFORMASI DENGAN METODE REGRESI LINIER SEDERHANA”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Non-Eksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : Agustus 2021

Yang menyatakan



Dede Muhamad Nurdin Jaya

17181018

© Hak Cipta milik Universitas Nusa Putra, tahun 2021

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan Universitas Nusa Putra.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Universitas Nusa Putra.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Papua terkenal dengan Raja Ampat yang kaya dengan tempat wisata dan tempat ekowisata, asal mula Raja Ampat yaitu empat orang pangeran yang masing-masing menjadi raja di 4 pulau terbesar di Papua yaitu di pulau Waigeo, Waisai, Misool, Salawati. Sekarang pemerintahan ataupun swasta memanfaatkan pulau-pulau yang ada di Raja Ampat sebagai ekowisata, karena banyaknya wisatawan dan juga masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan maka Yayasan Trumbu Karang Indonesia menjalankan proyek pembangunan Pusat Informasi dan Infrastruktur Ekowisata di Pulau Raja Ampat dengan berkerjasama dengan PT. Otniel Jaya.

Proyek Pembangunan Pusat Informasi dan Infrastruktur Ekowisata Tenaga Surya adalah salah satu proyek pembangunan yang berada di Pulau Miosara Kecil, SAP Raja Ampat. Tujuan pembangunan Pusat Informasi adalah sebagai sarana fasilitas informasi serta layanan yang disediakan oleh pemerintah, masyarakat ataupun pengusaha. Pembangunan Ekowisata bertujuan untuk memaksimalkan sumber daya alam yang ada di wilayah Miosara, dan juga bertujuan untuk memberi dampak yang signifikan bagi ekonomi wilayah tersebut seperti halnya meningkatkan ekonomi masyarakat, nelayan dapat belajar mengembangkan jasa-jasa hasil dari lingkungan dan sosial.

Pembangunan Pusat Informasi dan Infrastruktur Ekowisata Tenaga Surya ini memiliki kontrak proyek yang dimulai pada 30 November 2020 yang seharusnya selesai pada 30 April 2021 tetapi mengalami keterlambatan sehingga diharuskan meminta perpanjangan waktu kontrak hingga akhir bulan Juli 2021 kurang lebih 90 hari. Keterlambatan adalah sebuah kondisi yang sangat tidak dikehendaki, karena akan sangat merugikan kedua belah pihak dari segi waktu dan biaya.

Proyek yang terlambat dalam penyelesaian-nya diharuskan penambahan waktu dalam pengerjaan proyek, serta dapat diartikan sebagai menambahnya biaya khusus, hal tersebut pastinya akan merugikan kontraktor ataupun owner. Tentu saja hal ini sangatlah dihindari terutama oleh kontraktor, disisi lain harus ada penambahan biaya khusus juga berpengaruh kepada biaya penalty atau denda sebagaimana yang tertera pada kontrak, dan juga berpengaruh terhadap rating kontraktor itu sendiri. Proboyo, 1999 (Dalam Rudi Waluyo, 2009)[1]. Seharusnya ada Komunikasi dan koordinasi yang dijalankan ketika menemukan permasalahan yang mengakibatkan progres pembangunan terhambat untuk membahas permasalahan yang ada di proyek antara Owner dan Kontraktor.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini di fokuskan pada:

1. Apa faktor-faktor yang menyebabkan proyek pembangunan Pusat Informasi dan Infrastruktur Ekowisata Tenaga Surya mengalami keterlambatan?
2. Apa faktor yang paling signifikan yang menyebabkan keterlambatan proyek pembangunan Pusat Informasi dan Infrastruktur Ekowisata Tenaga Surya?

1.3 Batasan Masalah

1. Batasan masalah hanya mencaritahu faktor yang paling signifikan sehingga proyek konstruksi pembangunan Pusat Informasi dan Infrastruktur Ekowisata Tenaga Surya mengalami keterlambatan.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan proyek konstruksi pembangunan Pusat Informasi dan Infrastruktur Ekowisata Tenaga Surya mengalami keterlambatan.
3. Metode Analisis yang di pakai adalah Regresi linier sederhana.

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan proyek konstruksi sehingga mengalami keterlambatan,
- b. Untuk mencari factor paling signifikan yang mempengaruhi pelaksanaan proyek konstruksi sehingga mengalami keterlambatan.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat penelitian bagi Institusi adalah penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam ruang lingkup Manajemen konstruksi.
- b. Sebagai referensi untuk civitas akadek khususnya program studi Teknik Sipil.
- c. Sebagai sarana untuk menguji kebenaran ilmu baru yang diketahui.
- d. Manfaat Untuk Pelaksana Proyek yaitu Sebagai pemecahan masalah dari faktor keterlambatan Pembangunan Pusat Informasi dan Infrastruktur Ekowisata Tenaga Surya di Pulau Miosara Kecil, SAP Raja Ampat.

1.6 Tinjauan Referensi

Tinjauan referensi ini di ambil dari beberapa sumber yang berkaitan dengan proses penelitian sebagai landasan teori agar mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya yang berjudul "Analisis Faktor Keterlambatan Proyek Pembangunan Pusat Informasi Dengan Metode Regresi Linier Sederhana" diantaranya, sumber dari buku, karya tulis ilmiah, internet, skripsi dan jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Rudi Waluyo, *Kajian faktor penyebab keterlambatan waktu pelaksanaan proyek kontruksi. Palangka Raya: Media komunikasi teknik sipil.*2009.
- [2] I.A. Rai Widhiawati, *Analisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek kontruksi. Bali: Majalah Ilmiah Teknologi Elektro.*2009.
- [3]Silvia Hermina Stevania Untu, A. R, *Penerapan Metode LEAN PROJECT MANAGEMENT Dalam Perencanaan Proyek Kontruksi . Manado: Jurnal Sipil Statik.* 2014.
- [4]R. L. Inkiriwang, Febrina P. Y. Sumanti, *Aplikasi prinsip ECO-Design pada tahap inisiasi proyek infrastruktur. Provinsi Sulawesi Utara: ejournal.unsrat.ac.id.* 2017.
- [5]Mahma Mutasor, *Identifikasi Faktor Keterlambatan Waktu Proyek Pembangunan, Studi Kasus Di Gedung Radiologi Rumah Sakit Syamsudin, Sh Kota Sukabumi. Sukabumi, Fakultas Teknik Dan Design, Universitas Nusa Putra.* 2019.
- [6]Dr Edi Riadi, *Buku Statistika Penelitian. Yogyakarta: Buku analisis Manual dan IBM SPSS.* 2015
- [7]Febrianawati Yusup, *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. Banjarmasin: Jurnal Ilmiah Kependidikan.* 2018.
- [8]Jeni Raharjani, *Analisi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilih pasar swalayan sebagai tempat berbelanja. Semarang: eprints.undip.ac.id.* 2005.
- [9]Junaidi, *Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana).* word press. 2010